SELINTAS INTERNASIONAL

Ukraina Serang Depot Militer Rusia

KYIV: Serangan *drone* Ukraina menghantam depot militer di Toropets, kota di wilayah Tver, Rusia. Dilansir *AP*, Kamis (19/9), serangan itu memaksa sebagian penduduk mengungsi. Kementerian Kesehatan Rusia mengatakan 13 orang cedera dalam serangan itu. Ukraina mengeklaim serangan itu menghancurkan gudang militer di Toropets, membakar area selebar 6 kilometer. Sumber pejabat intelijen Ukraina mengatakan depot tersebut menampung rudal Iskander dan Tochka-U, serta bom luncur dan peluru artileri.

Portugal Umumkan Bencana Kebakaran

LISBON: Perdana Menteri Portugal Luis Montenegro mengumumkan keadaan bencana untuk daerah utara yang dilanda kebakaran hutan. Dilansir *AP*, Kamis (19/9), lebih dari seratus kebakaran hutan membuat ribuan petugas pemadam kewalahan, dengan tujuh kematian dilaporkan sejak kebakaran menyebar tak terkendali dalam beberapa hari terakhir. Layanan satelit European Copernicus Eropa melaporkan lebih dari 15.000 hektare lahan hangus dan total 13 kilometer garis api terdeteksi. Area yang dihuni 210.000 orang terpapar risiko kebakaran.

Pelajar Jepang Tewas Ditikam

BEIJING: Seorang anak laki-laki 10 tahun yang merupakan pelajar di sebuah sekolah Jepang di China selatan meninggal, Kamis (19/9) dini hari, sehari setelah ditikam. *BBC* melaporkan korban ditikam dalam perjalanan ke Sekolah Jepang Shenzhen pada Rabu (18/9) sekitar pukul 08.00 waktu setempat. Korban ditikam sekitar 200 meter dari gerbang sekolah. Pelaku penikaman, pria 44 tahun bermarga Zhong, ditangkap di tempat kejadian. Menteri Luar Negeri Jepang Yoko Kamikawa menyebut serangan itu keji, dan mengatakan Tokyo telah meminta Beijing memberikan penjelasan terperinci secepat mungkin. Motif serangan itu belum diketahui.

AS-Dominika Bekuk Jaringan Narkoba

SANTO DOMINGO: Pihak berwenang Amerika Serikat dan Republik Dominika menangkap sebelas tersangka dalam operasi gabungan untuk menindak jaringan perdagangan narkoba regional. Dikutip *AP*, Kamis (19/9), pejabat badan antinarkoba AS (DEA) mengatakan jaringan tersebut bertanggung jawab atas lebih dari dua ton narkoba yang disita di Dominika. Di antara mereka yang ditangkap adalah tersangka kepala jaringan yang menerima narkoba dari Dominika dan Puerto Riko, lalu mengirimkannya ke AS dan Eropa. Mereka diidentifikasi sebagai Rafael Ynoa Santana dan Isidoro Rotestan Clase. **(Bro)-d**

Usai Penyeranta, Lebanon Diguncang Ledakan 'Walkie Talkie'

BEIRUT (KR) - Sehari setelah tragedi penyeranta, Lebanon kembali diguncang ledakan perangkat komunikasi secara simultan. Dilansir *AP*, Kamis (19/9), sedikitnya 20 orang tewas dan lebih dari 450 orang lainnya cedera akibat ledakan radio genggam *(walkie-talkie)* di Beirut dan beberapa wilayah selatan dan timur Lebanon yang menjadi basis Hizbullah.

KR-AP Photo/Mohammed Zaatari

Aparat keamanan Lebanon melihat toko ponsel di Sidon yang rusak setelah 'walkie-talkie' meledak di dalamnya.

Beberapa ledakan *walkie-talkie* terjadi saat dilakukan pemakaman para korban ledakan penyeranta *(pager)*, yang menewaskan 12 orang dan sedikitnya 2.800 orang lainnya cedera. Korban termasuk anak-anak dan petugas kesehatan.

Palang Merah Lebanon mengirim 30 tim ambulans yang bergerak membantu korban ledakan di berbagai daerah, termasuk di selatan Lebanon dan Lembah Bekaa. Fotografer *AP* di Sidon melihat sebuah mobil dan toko ponsel rusak setelah *walkie-talkie* meledak di dalamnya.

Foto-foto *walkie-talkie* yang meledak menunjukkan label 'ICOM' dan 'buatan Jepang'. Namun, ICOM tidak lagi memproduksi perangkat *walkie-talkie* model IC-V82 yang meledak itu sejak 2014.

Sumber keamanan Lebanon mengatakan radio genggam tersebut dibeli oleh Hizbullah lima bulan lalu, sekitar waktu yang sama dengan pembelian penyeranta. Kementerian Komunikasi Lebanon mengatakan model IC-V82 tidak dipasok oleh agen yang memiliki izin resmi.

Gelombang ledakan simultan penyeranta dan *walkie-talkie* tersebut diyakini merupakan serangan terencana yang dilakukan Israel. Kepala Dewan Eksekutif Hizbullah, Hashem Safieddin, mengatakan pihaknya berada dalam konfrontasi baru dengan Israel, dan akan menanggapi serangan terbaru tersebut dengan 'hukuman khusus'.

Belum ada komentar dari Israel terkait serangan tersebut. Namun, Menteri Pertahanan Israel Yoav Gallant mengatakan pusat gravitasi konflik bergerak ke utara menuju perbatasan Lebanon, dan Israel berada di awal fase baru dalam perang.

Kedua serangan tersebut meningkatkan kekhawatiran bahwa konflik antara Israel dan Hizbullah dapat meningkat menjadi perang habis-habisan. Gelombang ledakan itu juga memperdalam kekhawatiran tentang cakupan perangkat yang berpotensi membahayakan, terutama setelah serangan semacam itu menewaskan atau menciderai begitu banyak warga sipil. **(Bro)-d**

Majelis Umum PBB Serukan Diakhirinya Pendudukan Israel

NEW YORK (KR) - Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa mengadopsi resolusi yang menuntut Israel mengakhiri kehadirannya yang melanggar hukum di Wilayah Palestina yang Dipduduki dalam waktu 12 bulan. Dikutip *Anadolu*, Kamis 919/9), Presiden Palestina Mahmoud Abbas memuji konsensus bersejarah tersebut dan menyebutnya sebagai tanda harapan bagi rakyat Palestina.

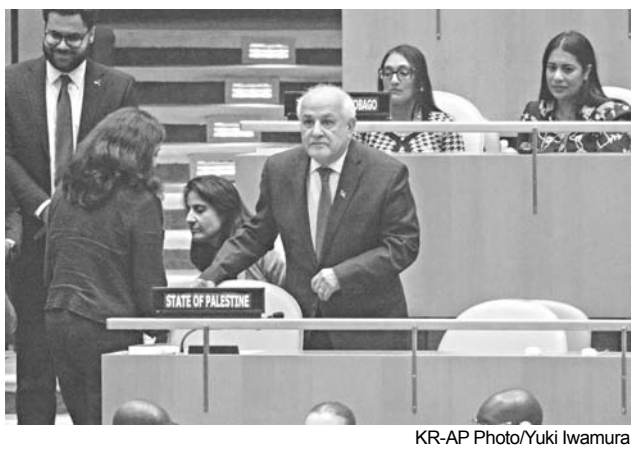

KR-AP Photo/Yuki Iwamura

Duta Besar Palestina untuk PBB Riyad Mansour menghadiri sidang Majelis Umum PBB.

Resolusi yang diajukan Palestina itu diadopsi setelah meraih dukungan mayoritas dalam voting Majelis Umum PBB, Rabu (18/9) petang waktu New York. Dari 193 negara anggota, sebanyak 124 mendukung, 14 menolak, dan 43 abstain. Negara yang menolak antara lain Israel, Amerika Serikat, Argentina, Ceko, dan Papua Nugini.

Meskipun resolusi tersebut tidak mengikat secara hukum, tingkat dukungannya mencerminkan opini dunia dan menggarisbawahi besarnya penentangan internasional terhadap pendudukan Israel atas Palestina. Tidak ada hak veto di Majelis Umum, tidak seperti di Dewan Keamanan PBB.

Resolusi tersebut juga menuntut penarikan semua pasukan Israel dan evakuasi para pemukim dari wilayah Palestina yang dipduduki tanpa penundaan, dan mendesak negara-negara untuk menjatuhkan sanksi kepada mereka yang bertanggung jawab atas keberadaan Israel di wilayah pendudukan. Selain itu, resolusi tersebut menyerukan Israel untuk membayar ganti rugi kepada warga Palestina atas kerusakan yang disebabkan oleh pendudukannya

Resolusi Majelis Umum ini merupakan respons atas putusan Mahkamah Internasional (ICC) pada Juli 2024, yang menyatakan bahwa keberadaan Israel di wilayah Palestina melanggar hukum dan harus diakhiri. Pendapat ICC juga tidak mengikat secara hukum.

"(Resolusi) ini mengirimkan pesan yang jelas bahwa pendudukan Israel harus diakhiri secepat mungkin dan hak rakyat Palestina untuk menentukan nasib sendiri harus diwujudkan," kata Duta Besar Palestina untuk PBB Riyad Mansour seperti dikutip *AP*. **(Pra)-d**

HUKUM

DUGAAN PENYALAHGUNAAN TKD

Perangkat Kalurahan Diduga Terlibat

WONOSARI (KR) - Kejaksaan Negeri Gunungkidul segera menetapkan tersangka dan menaikkan status hukum dari penyelidikan menjadi penyidikan terhadap pihak-pihak yang diduga terlibat dalam penyalahgunaan Tanah Kas Desa (TKD) di Kalurahan Sampang, Gedangsari Kabupaten Gunungkidul.

Dari hasil audit yang dilakukan Kejari dan Inspektorat Daerah (Irda) Gunungkidul, diketahui akibat penyalahgunaan TKD telah menimbulkan kerugian negara sebagai akibat dari kegiatan penambangan ilegal menimbulkan kerugian negara mencapai Rp 506,7 juta. "Jumlah tersebut diperoleh dari volume TKD seluas 24.185 meter kubik dengan harga satuan meter kubik sebesar Rp 46.500," jelas Kasi Tindak Pidana Khusus Kejari Gunungkidul, Sendhy Pradana Putra SH, Kamis (19/9).

Dari bukti-bukti permulaan dan indikasi keterlibatan seseorang dalam perkara ini ada tiga pihak yang terindikasi diduga melakukan pelanggaran dalam dalam kegiatan penambangan TKD Sampang tersebut. Di antaranya yakni perusahaan, oknum perangkat kalurahan dan warga sebagai pemilik rekening penampung.

Untuk penetapan tersangka ini akan diupayakan secepatnya dan untuk perkiraan akhir September 2024 atau paling lambat awal Oktober 2024. "Untuk pembayaran perritase material TKD Sampang seharusnya masuk ke pemerintah kalurahan (Pemkal). Kenyataannya, pembayaran tidak masuk ke rekening Pemkal," imbuhnya.

Meskipun begitu, kalau memang masuk ke rekening kalurahan, justru timbul pertanyaan karena dari prosedur awal mereka tidak mengurusnya. Padahal sesuai ketentuan penggunaan TKD harus lewat permohonan ke Gubernur dan lain sebagainya.

Sementara beberapa barang bukti yang saat ini dibawa Kejari Gunungkidul antara lain surat perjanjian, faktur-faktur, peta kalurahan, hingga buku rekening warga sebagai penampung. Selain itu juga terdapat dokumen surat permohonan fiktif yang dibuat oleh Pemkal. Surat tersebut dibuat seolah-olah warga meminta tanah dari TKD untuk urug di lahannya. Padahal warga tidak meminta tanah tersebut.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispertaru) Gunungkidul, Fajar Ridwan, telah menyatakan bahwa instansinya belum pernah menerima pengajuan dan permohonan pemanfaatan TKD Sampang untuk kegiatan penambangan. **(Bmp)-f**

DIDUGA TERIMA GRATIFIKASI KASUS BUMDES BERJO

Camat Ngargoyoso Jadi Tersangka

KARANGANYAR (KR) - Camat Ngargoyoso, Wahyu Agus Pramono, ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan gratifikasi dalam perkara korupsi BUMDes Berjo Kecamatan Ngargoyoso. Pejabat berstatus ASN ini ditahan penyidik usai diperiksa pada Selasa (17/9) malam.

Kasi Pidsus Kejari Karanganyar, Hartanto, Rabu (18/9), mengatakan Wahyu ditetapkan tersangka setelah penyidik mengantongi dua alat bukti yang menjeratnya. Wahyu awalnya saksi kasus dugaan korupsi dan tindak pidana pencucian uang (TPPU) BUMDes Berjo yang menjerat tersangka Agung Sutrisno.

"Dia (Wahyu) dipanggil untuk pemeriksaan kali kedua. Setelah pemeriksaan, kita temukan dua alat bukti cukup. Lalu dinaikkan statusnya dari saksi menjadi tersangka," ungkapnya.

Wahyu diduga menerima gratifikasi dari Agung tersandung kasus pidana dugaan korupsi BUMDes Berjo. Gratifikasi Agung ke Wahyu berupa uang. "Gratifikasi itu diberikan dengan maksud tertentu. Kaitannya PAW Kades Berjo," ujarnya.

PAW Kades Berjo pada 2023 lalu diduga sarat muatan kepentingan Agung Sutrisno di BUMDes Berjo. Sebagian uang gratifikasi yang diberikan Agung ke Wahyu diduga memakai dana BUMDes Berjo. "Diberi tidak sekali. Tapi berkalikali ke Pak Camat itu (Wahyu Agus Pramono). Nilainya nyampai lebih dari Rp 100 juta. Memberi gratifikasi ada maksud tertentu. Perbuatan itulah yang dilakukan camat dalam proses PAW Kades Berjo," tutur Hartanto.

Penahanan Wahyu Agus dititipkan di sel tahanan Mapolres Karanganyar selama 20 hari. Di sel itu, penyidik Kejari juga telah menahan Margono, penjual tiket masuk obwis Air Terjun Jumog. Ia merupakan kaki tangan Agung Sutrisno yang mengetahui penjualan tiket duplikat dan menyetorkan hasilnya ke tersangka. Sedangkan penahanan Agung di rutan kelas I Surakarta.

Hartanto mengatakan pihaknya belum bersurat ke Pemda Karanganyar perihal penetapan tersangka salah seorang pejabatnya itu. Kasus ini menurut Hartanto cukup pelik. Sebanyak 33 orang dimintai keterangan, dimana dua lainnya telah ditetapkan tersangka kasus dugaan korupsi dan TPPU BUMDes Berjo dengan angka kerugian negara Rp 5,7 miliar. "Tidak menutup kemungkinan ada tersangka baru. Baik itu sebelum persidangan maupun saat persidangan," jelasnya. **(Lim)-f**

KR-Abdul Alim

Petugas kejaksaan menahan Camat Ngargoyoso.

SATU SANTRI MENINGGAL

Polres Sukoharjo Tangani Penganiayaan di Ponpes

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo melakukan penanganan kasus penganiayaan di salah satu pondok pesantren (ponpes) di wilayah Desa Sanggrahan, Kecamatan Grogol. Dalam kejadian tersebut satu orang santri meninggal dunia diduga dianiaya seniornya. Penyebabnya diduga karena masalah permintaan rokok.

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit, Selasa (17/9), mengatakan kasus penganiayaan di bawah umur terjadi Senin (16/9) sekitar pukul 11.00. Penanganan melibatkan petugas Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA). Hal ini dilakukan karena perkara melibatkan anak di bawah umur. Dalam hal ini baik yang meninggal dunia maupun seniornya semuanya masih di bawah umur.

Polres Sukoharjo juga melibatkan Bapas dalam penanganan kasus melibatkan anak di bawah umur. "Penanganan kasus dengan menerapkan Undang-Undang Perlindungan Anak," ujarnya.

KR-Wahyu Imam Ibadi

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit menunjukkan barang bukti.

Kapolres menjelaskan, ia sudah datang sendiri bersama tim mendampingi pihak orangtua santri yang meninggal dunia sampai selesai otopsi di rumah sakit. Hasil otopsi nantinya akan disampaikan langsung dari pihak dokter forensik khusus.

Kronologis kejadian dijelaskan Kapolres, bermula saat santri senior berjalan di lorong dan mencium bau rokok dari kamar. Santri senior tersebut kemudian mendatangi kamar tersebut. Selanjutnya ia meminta rokok kepada salah satu santri junior kelas 8, namun tidak katakan tidak punya dan tidak diberi.

Santri senior tersebut kemudian meminta rokok kepada santri lain teman santri junior kelas 8 tersebut. Santri tersebut kemudian memberikan rokok kepada santri senior.

"Anak yang berhadapan dengan hukum atau santri senior ini kemudian marah sama santri junior yang tak memberinya rokok. "Juniornya kemudian ditendang dan dipukul hingga tidak sadarkan diri. Anak bermasalah dengan hukum yang melakukan penganiayaan ini santri senior kelas 9. Ada beberapa saksi yang melihat kejadian sudah dimintai keterangan," lanjutnya.

Kapolres menegaskan, Polres Sukoharjo masih menunggu hasil otopsi dari dokter forensik. Hal ini dilakukan dimana nantinya akan digelar penyidikan dan semua berjalan sesuai aturan berlaku. "Anak bermasalah dengan hukum atau santri senior yang melakukan penganiayaan ini usinya 15 tahun asal Kabupaten Wonogiri. Sedangkan santri yang meninggal usianya 13 tahun," lanjutnya.

Pasal yang diterapkan dalam penanganan kasus tersebut yakni Pasal 76C jo Pasal 80 ayat 3 UU No 17 tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No 1 tahun 2016 tetang Perubahan Kedua Atas UU No 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menjadi UU Pasal 351 ayat 3 dengan ancaman 15 tahun penjara. **(Mam)-f**